

**RESPONS KRISIS INSTAGRAM DPR RI DALAM ISU BENCANA
SUMATRA 2025**

**STUDI ANALISIS ISI BERDASARKAN *SITUATIONAL CRISIS
COMMUNICATION THEORY (SCCT)***



YUSTIFA HIPTA ASHZULFA

1410622088

SKRIPSI

Skripsi Ini Ditulis Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Ilmu Komunikasi Universitas Negeri Jakarta

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUKUM
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
2026**

ABSTRAK

Yustifa Hipta Ashzulfa. Respons Krisis Instagram DPR RI dalam Isu Bencana Sumatera 2025: Studi Analisis Isi Berdasarkan Situational Crisis Communication Theory (SCCT). Skripsi. 283 Halaman; 13 Buku, 2017-2025; 25 Jurnal, 2019-2026; 31 Situs, 2025-2026. Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum, Universitas Negeri Jakarta, 2026.

Penelitian ini bertujuan menganalisis respons krisis pada sepuluh unggahan Instagram resmi DPR RI (@DPR_RI) mengenai bencana Sumatra 2025 berdasarkan Situational Crisis Communication Theory (SCCT). Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan analisis isi. Unggahan Instagram menjadi data utama, sedangkan berita media massa kredibel, data BNPB, dokumen resmi DPR RI, dan wawancara dengan triangulator sumber selaku anggota tim admin media sosial DPR RI digunakan sebagai data kontekstual dan triangulasi sumber. Analisis dilakukan secara bertahap melalui penyusunan kronologi, penentuan *crisis cluster*, atribusi tanggung jawab, faktor kontekstual dan *moral outrage*, *ethical base response*, strategi pengelolaan reputasi, serta evaluasi kecepatan, konsistensi, keterbukaan, kredibilitas sumber, dan orientasi terhadap korban. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bencana alam berada pada *victim cluster* pada tingkat penyebab, sehingga atribusi tanggung jawab langsung kepada DPR RI relatif rendah. Namun, ancaman reputasi meningkat ketika publik menilai kecepatan respons, distribusi bantuan, fungsi pengawasan, dan kesesuaian pesan dengan kondisi korban. Pada akun Instagram @DPR_RI, *Adjusting information* merupakan respons yang paling konsisten melalui empati, informasi tindakan, koordinasi, dan pemulihan. *Instructing information* masih lemah karena unggahan jarang memuat petunjuk keselamatan, lokasi layanan, atau cara mengakses bantuan. *Compensation* hanya ditemukan pada unggahan yang memiliki bukti pemberian langsung berupa logistik atau kebutuhan pokok. *Denial* tidak tampil eksplisit pada unggahan institusional, tetapi muncul dalam pernyataan anggota DPR di media ketika menolak tuduhan spesifik terhadap pihak tertentu; temuan ini menunjukkan perbedaan suara antara kanal institusional dan komunikator individual. *Attacking the Accuser*, *Apology* penuh, dan *Victimage* tidak ditemukan, sedangkan *Scapegoating*, *Excuse*, *Justification*, *Reminding*, dan *Ingratiation* tidak menjadi pola dominan. Secara keseluruhan, komunikasi DPR RI memperlihatkan *sense of crisis* melalui empati, bantuan, pengawasan, dan koordinasi, tetapi masih cenderung berpusat pada aktivitas lembaga. Perbandingan dengan media massa menunjukkan bahwa klaim bantuan umumnya dapat dikonfirmasi, sementara kebutuhan korban, hambatan distribusi, dan perbedaan *tone* antar anggota DPR perlu ditampilkan lebih terbuka. Komunikasi krisis DPR RI perlu memperkuat *instructing information*, bukti tindak lanjut, konsistensi antarkomunikator, serta narasi yang lebih berorientasi pada pengalaman dan keselamatan masyarakat terdampak.

Kata Kunci: Komunikasi krisis, *Situational Crisis Communication Theory*, Manajemen reputasi, Komunikasi organisasi, Komunikasi media sosial.

ABSTRACT

Yustifa Hipta Ashzulfa. *The Crisis Response of the DPR RI Instagram Account in the 2025 Sumatra Disaster Issue: A Content Analysis Study Based on Situational Crisis Communication Theory (SCCT)*. Thesis. 283 pages; 13 books, 2003–2025; 25 journal articles, 2019–2026; 31 websites, 2025–2026. Communication Sciences Program, Faculty of Social Sciences and Law, Universitas Negeri Jakarta, 2026.

This study analyzes crisis responses in ten posts published by the official Instagram account of the House of Representatives of the Republic of Indonesia (DPR RI), @DPR_RI, concerning the 2025 Sumatra disaster using Situational Crisis Communication Theory (SCCT). A qualitative content analysis was employed. Instagram posts served as the primary data, while credible mass-media reports, BNPB data, official DPR RI documents, and an interview with triangulator sumber, a member of the DPR RI social-media administration team, were used as contextual data and source triangulation. The analysis proceeded through crisis chronology, crisis-cluster identification, responsibility attribution, contextual factors and moral outrage, ethical base response, reputation-management strategies, and evaluation of speed, consistency, openness, source credibility, and victim orientation. The disaster was classified as a victim-cluster event at the causal level, giving DPR RI relatively low direct responsibility for causing the disaster. Reputational threat nevertheless increased when the public assessed the speed of response, aid distribution, oversight, and the fit between institutional messages and victims' conditions. Adjusting information was the most consistent response on @DPR_RI through empathy, action updates, coordination, and recovery information. Instructing information remained weak because the posts rarely provided safety guidance, service locations, or procedures for accessing assistance. Compensation was coded only when direct provision of logistics or basic necessities was evidenced. Denial was not explicit in the institutional Instagram posts, but appeared in statements by individual legislators in mass media when they rejected specific accusations against particular actors. Attacking the Accuser, full Apology, and Victimhood were not found, while Scapegoating, Excusing, Justification, Reminding, and Ingratiation did not form dominant patterns. Overall, DPR RI demonstrated a sense of crisis through empathy, assistance, oversight, and coordination, but its messages remained largely institution-centered. Mass-media comparison generally confirmed aid claims while also revealing victims' unmet needs, distribution barriers, and differences in tone among legislators. DPR RI should strengthen instructing information, evidence of follow-up actions, consistency across communicators, and narratives more directly centered on affected communities' experiences and safety.

Keywords: Crisis communication, Situational crisis communication theory, Reputation management, Organizational communication, Social media communication.

LEMBAR SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini, mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum Universitas Negeri Jakarta:

Nama : Yustifa Hipta Ashzulfa
NIM : 1410622088
Program Studi : S1 Ilmu Komunikasi

Menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul **"Respons Krisis Instagram DPR RI dalam Isu Bencana Sumatra 2025: Studi Analisis Isi Berdasarkan Situational Crisis Communication Theory (SCCT)"** adalah:

1. Skripsi ini asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (ahli madya, sarjana, magister, dan/atau doctor) baik di Universitas Negeri Jakarta maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni hasil gagasan dan rumusan penelitian saya sendiri. Tanpa bantuan dari orang lain, kecuali bimbingan dan arahan dari Dosen Pembimbing.
3. Skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis maupun dipublikasikan ke orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai sitasi dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar Pustaka.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menanggung segala sanksi akademik sesuai dengan yang berlaku di Universitas Negeri Jakarta.



Intelligentia - Dignitas

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Skripsi dengan judul :

Respons Krisis Instagram DPR RI dalam Isu Bencana Sumatra 2025: Studi Analisis Isi Berdasarkan *Situational Crisis Communication Theory (SCCT)*

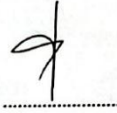
Skripsi ini telah diperiksa dan disetujui oleh :

Dosen Pembimbing

Tanda Tangan

Tanggal

Dr. Dini Safitri, S.Sos., M.Si, CPR



20 Juli 2026

NIP. 19840206.201012.2.002

Mengetahui,

Koordinator Program Studi Ilmu Komunikasi



Dr. Dini Safitri, S.Sos., M.Si, CPR

NIP. 198402062010122002

Intelligentia - Dignitas

LEMBAR PENGESAHAN

Penanggung Jawab/Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum
Universitas Negeri Jakarta



Firdaus Wajdi, S.Th.I., M.A., Ph.D.

NIP. 198107182008011016

No.	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1.	<u>Sandy Allifiansyah, S.I.Kom., M.A., Ph.D.</u> Ketua		29 Juli 2026
2.	<u>Nada Arina Romli, M.I.Kom, CPR</u> Penguji Ahli I		29 Juli 2026
3.	<u>Dr. Maulina Larasati Putri, S.Sos., M.I.Kom</u> Penguji Ahli II		29 Juli 2026
4.	<u>Dr. Dini Safitri, S.Sos., M.Si, CPR</u> Pembimbing I		29 Juli 2026
5.	<u>-</u> Pembimbing II		

Tanggal Lulus: 14 Agustus 2026

Intelligentia - Dignitas

LEMBAR PERNYATAAN PUBLIKASI



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN
TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
UPT PERPUSTAKAAN
Jalan Rawamangun Muka Jakarta 13220
Telepon/Faksimili: (021) 4894221
Laman: lib.unj.ac.id.

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika Universitas Negeri Jakarta, saya yang
bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Yustia Hipta Ashzulfa
NIM : 1410622088
Fakultas/Prodi : Ilmu Sosial dan Hukum/S1 Ilmu Komunikasi
Alamat Surel : Isi Alamat Surel

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk
memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, Hak
Bebas Royalti Non-Eksklusif atas Karya Ilmiah:

☒ Skripsi ☐ Tesis ☐ Disertasi ☐ Lain-Lain (.....)

yang berjudul: **Respons Krisis Instagram DPR RI dalam Isu Bencana
Sumatra 2025: Studi Analisis Isi Berdasarkan Situational Crisis
Communication Theory (SCCT)**

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UPT Perpustakaan
Universitas Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmediakan, dan
mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*),
mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di internet
atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu
meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai
penulis/pencipta dan/atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan
pihak UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, segala bentuk tuntutan
hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 29 Juli 2026

Yustifa Hipta Ashzulfa

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur senantiasa tercurah kehadiran Allah SWT atas segala karunia dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian yang berjudul “Respons Krisis Instagram DPR RI Dalam Isu Bencana Sumatera 2025 Studi Analisis Isi Berdasarkan *Situational Crisis Communication Theory*”. Tulisan ini disampaikan sebagai salah satu syarat untuk meraih gelar Sarjana Ilmu Komunikasi pada Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Negeri Jakarta. Penulis menyadari bahwa dalam proses penyusunan ini masih jauh dari kata sempurna. Namun demikian, penyelesaian skripsi ini dapat terwujud atas bimbingan, doa, dan dukungan dari berbagai pihak terutama dari kedua orang tua, kakak, mas, dan adek. Dengan segala kerendahan hati, Penulis menghaturkan apresiasi kepada semua pihak yang telah mendukung kelancaran proses ini.

1. Prof. Dr. Komarudin, M.Si selaku Rektor Universitas Negeri Jakarta dan para Wakil Rektor Universitas Negeri Jakarta.
2. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum UNJ, Firdaus Wajdi, M.A., Ph.D., beserta jajaran Wakil Dekan yaitu Dr. Kurniawati, M.Si., Dr. Aris Munandar, M.Si., dan Dr. Elisabeth Nugrahaeni P.S., M.Si.
3. Dr. Dini Safitri, M.Si selaku Koordinator Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Negeri Jakarta sekaligus Dosen Pembimbing yang telah membimbing, mengarahkan, dan membantu penulis selama proses penyusunan skripsi.
4. Seluruh jajaran dosen Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Negeri Jakarta, yakni Dr. Dini Safitri, M.Si., Dr. Kinkin Yuliaty Subarsa Putri,

M.Si., Dr. Marisa Puspita Sary, M.Si., Dr. Vera Wijayanti Sutjipto, M.Si., Dr. Elisabeth Nugrahaeni P, M.Si., Dr. Wiratri Anindhita, M.Sc., Dr. Maulina Larasati Putri, S.Sos., M.I.Kom., Nada Arina Romli, M.I.Kom., Dr. M. Fikri Akbar, M.Si, M.M., Sandy Allifiansyah, MA., Ph.D., Mega Ayu Permatasari, M.Si., Noprita Herari, M.I.Kom yang telah memberikan ilmu serta dukungan kepada penulis dalam penyusunan skripsi.

5. Teman - teman penulis WW, UPH, Indah, Fika, Almh Amanda, Angkatan Ilmu Komunikasi 2022 yang selalu menemani dan mendukung penulis.
6. Terakhir penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada diri sendiri, atas segala kekuatan dan kesabaran yang telah dikerahkan hingga tetap bertahan sampai pada tahap ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna karena keterbatasan pengetahuan yang dimiliki. Oleh karena itu, Penulis sangat terbuka dalam menerima kritik dan saran. Akhir kata, semoga karya ilmiah ini memberikan manfaat nyata bagi perkembangan ilmu komunikasi serta bagi para pembaca sekalian.

Jakarta, 2 Juli 2026



Yustifa Hipta Ashzulfa

NIM:1410622088

Intelligentia - Dignitas

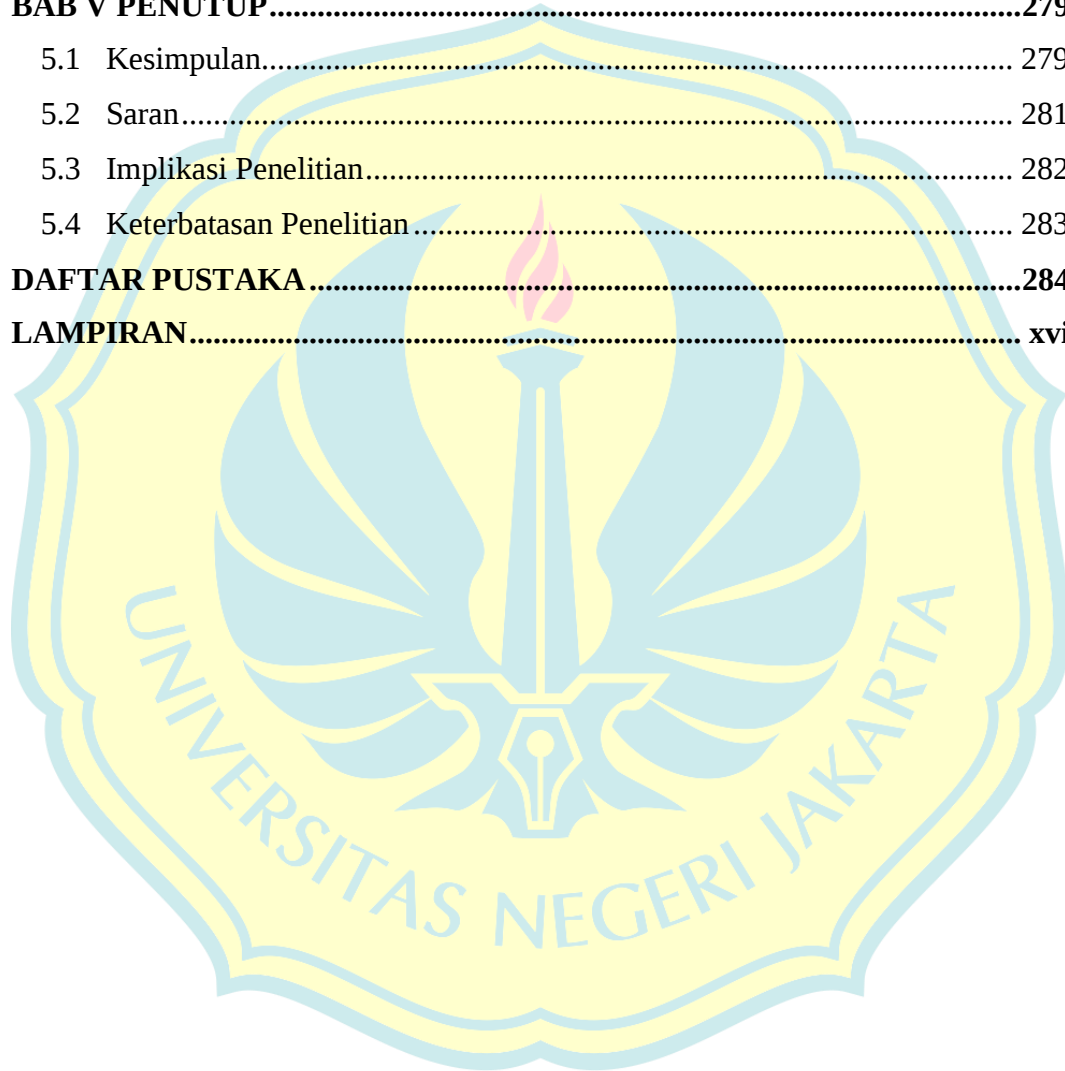
DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
LEMBAR SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
LEMBAR PENGESAHAN	v
LEMBAR PERNYATAAN PUBLIKASI	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	9
1.3 Keunikan Penelitian	9
1.4 Pembatasan Masalah	10
1.5 Rumusan Masalah	10
1.6 Fokus Penelitian	11
1.7 Tujuan Penelitian	11
1.8 Manfaat Penelitian	11
1.8.1 Manfaat Penelitian Akademis	12
1.8.2 Manfaat Penelitian Praktis	12
BAB II KERANGKA TEORI	14
2.1 Tinjauan Pustaka	14
2.2 Perspektif Teoritis	31
2.2.1 Bentuk Taktis Respons Krisis	31
2.2.2 Khalayak, Tujuan, Kanal, dan Kredibilitas Sumber	32
2.2.3 Identifikasi <i>Crisis cluster</i> dan Atribusi Tanggung Jawab	32
2.2.4 Faktor Kontekstual dan <i>Moral outrage</i>	33
2.2.5 <i>Ethical base response</i>	34

2.2.6	Strategi Pengelolaan Reputasi	34
2.2.7	Kesesuaian dan Kombinasi Strategi	35
2.2.8	Operasionalisasi SCCT dalam Penelitian	36
2.3	Kerangka Pemikiran.....	36
BAB III METODOLOGI PENELITIAN		41
3.1	Paradigma Penelitian.....	41
3.2	Pendekatan Penelitian	43
3.3	Jenis Penelitian.....	45
3.4	Strategi Penelitian	47
3.5	Objek Penelitian	47
3.6	Unit Analisis.....	49
3.7	Teknik Pengumpulan Data	59
3.8	Teknik Reduksi dan Analisis Data	61
3.9	Teknik Keabsahan Data.....	62
3.10	Waktu dan Tempat Penelitian	63
3.11	Keterbatasan dan Kelemahan Penelitian	64
3.11.1	Keterbatasan Penelitian	64
3.11.2	Kelemahan Penelitian	65
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		66
4.1	Gambaran Umum Objek Penelitian	66
4.1.1	Profil Akun Instagram @DPR_RI.....	67
4.1.2	Gambaran Isu Bencana Sumatra 2025	67
4.2	<i>Timeline</i> dan Data Unggahan yang Dianalisis	68
4.2.1	Inventaris Pernyataan DPR RI dan Aktor Terkait.....	83
4.2.2	Jeda Kanal, Silence, dan Batas <i>Timeline</i> Harian	90
4.3	Tahapan dan Matriks Analisis Berdasarkan SCCT	91
4.4	Hasil Penelitian: Analisis Respons Krisis Sepuluh Unggahan Berdasarkan SCCT	98
4.4.1	Unggahan 1: DPR RI Meminta Kemenhut Mengambil Langkah Tegas.....	99
4.4.2	Unggahan 2: Bantuan Nyata DPR RI.....	122

4.4.3	Unggahan 3: DPR RI Kirim Bantuan untuk Sumatera.....	140
4.4.4	Unggahan 4: Empati Simbolik	154
4.4.5	Unggahan 5: Pemulihan Bencana Sumatera.....	168
4.4.6	Unggahan 6: DPR RI Kawal Bantuan dan Pemulihan Warga	181
4.4.7	Unggahan 7: DPR RI Kawal Penyaluran Bantuan	194
4.4.8	Unggahan 8: Respons Cepat DPR RI Pascabencana.....	206
4.4.9	Unggahan 9: Bantuan DPR RI Tiba di Sumatera.....	222
4.4.10	Unggahan 10: DPR RI Dorong Cepat Pemulihan Infrastruktur Sumatera	235
4.5	Temuan Umum Hasil Kategorisasi Sepuluh Unggahan.....	249
4.5.1	Pola Perubahan Respons dari Hari ke Hari	251
4.5.2	Temuan Lintas Kategori SCCT	252
4.5.3	Analisis Kronologis dari Respons Awal sampai Rekonstruksi ...	253
4.5.4	Analisis Aktor, Kapasitas, dan <i>Multi-voice communication</i>	255
4.5.5	Analisis Pola Informasi yang Hadir dan Tidak Hadir	256
4.5.6	Distribusi Statement, <i>Tone</i> , dan Posisi Aktor.....	257
4.5.7	Audit Kecukupan Dokumentasi Visual	262
4.6	Pembahasan.....	262
4.6.1	Keterkaitan Hasil Penelitian dengan Teori SCCT Coombs.....	263
4.6.2	Keterkaitan Hasil Penelitian dengan Penelitian Terdahulu	265
4.6.3	Keterkaitan Hasil Penelitian dengan Data Triangulator	266
4.6.4	Perbandingan Narasi Instagram dan Media Massa	267
4.6.5	<i>Sense of crisis</i> dan Orientasi <i>Stakeholder</i>	268
4.6.6	<i>Denial</i> dan Variasi Suara Lintas Kanal	269
4.6.7	Batas <i>Compensation</i> dan Pembuktian Tindakan	270
4.6.8	Kesenjangan <i>Instructing information</i> dan Information Void	271
4.6.9	Makna <i>Timeline</i> November 2025–Maret 2026.....	272
4.7	Keabsahan Data melalui Triangulasi Sumber	273
4.7.1	Keabsahan Data pada Temuan <i>Denial</i>	273
4.7.2	Keabsahan Data pada Temuan <i>Diminish</i>	273
4.7.3	Keabsahan Data pada Temuan <i>Rebuild</i>	274

4.7.4 Keabsahan Data pada Temuan <i>Bolstering</i>	274
4.7.5 Keabsahan Data pada Evaluasi Konten.....	275
4.8 Evaluasi Keseluruhan Hasil Kategorisasi Respons Krisis DPR RI.....	275
4.9 Kesimpulan Bab.....	278
BAB V PENUTUP.....	279
5.1 Kesimpulan.....	279
5.2 Saran.....	281
5.3 Implikasi Penelitian.....	282
5.4 Keterbatasan Penelitian.....	283
DAFTAR PUSTAKA.....	284
LAMPIRAN.....	xvi



Intelligentia - Dignitas

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu	21
Tabel 3.1	Unit Analisis.....	51
Tabel 4.1	<i>Timeline</i> Bencana dan Respons DPR RI pada November 2025–Maret 2026.....	69
Tabel 4.2	Inventaris Pernyataan DPR RI dan Aktor Terkait pada November 2025–Februari 2026	84
Tabel 4.3	Matriks Tahapan Analisis Situasi Krisis Berdasarkan <i>SCCT</i>	91
Tabel 4.4	Matriks Operasional Respons Krisis Berdasarkan <i>SCCT</i>	94
Tabel 4.5	Identitas Unggahan 1: DPR RI Meminta Kemenhut Mengambil Langkah Tegas	99
Tabel 4.6	Kategorisasi dan Analisis Pernyataan Berdasarkan <i>SCCT</i> (Unggahan 1)	101
Tabel 4.7	Matriks Perbandingan Media Massa untuk Unggahan 1	110
Tabel 4.8	Identitas Unggahan 2: Bantuan Nyata DPR RI.....	122
Tabel 4.9	Matriks Analisis dan Analisis Pernyataan Berdasarkan <i>SCCT</i> (Unggahan 2).....	124
Tabel 4.10	Matriks Perbandingan Media Massa untuk Unggahan 2	130
Tabel 4.11	Identitas Unggahan 3: DPR RI Kirim Bantuan untuk Sumatra	140
Tabel 4.12	Matriks Analisis dan Analisis Pernyataan Berdasarkan <i>SCCT</i> (Unggahan 3).....	141
Tabel 4.13	Matriks Perbandingan Media Massa untuk Unggahan 3	146
Tabel 4.14	Identitas Unggahan 4: Empati Simbolik	154
Tabel 4.15	Matriks Analisis dan Analisis Pernyataan Berdasarkan <i>SCCT</i> (Unggahan 4).....	155
Tabel 4.16	Matriks Perbandingan Media Massa untuk Unggahan 4	160
Tabel 4.17	Identitas Unggahan 5: Pemulihan Bencana Sumatra	168
Tabel 4.18	Matriks Analisis dan Analisis Pernyataan Berdasarkan <i>SCCT</i> (Unggahan 5).....	169
Tabel 4.19	Matriks Perbandingan Media Massa untuk Unggahan 5	174

Tabel 4.20 Identitas Unggahan 6: DPR RI Kawal Bantuan dan Pemulihan Warga	181
Tabel 4.21 Matriks Analisis dan Analisis Pernyataan Berdasarkan SCCT (Unggahan 6).....	183
Tabel 4.22 Matriks Perbandingan Media Massa untuk Unggahan 6	187
Tabel 4.23 Identitas Unggahan 7: DPR RI Kawal Penyaluran Bantuan	194
Tabel 4.24 Matriks Analisis dan Analisis Pernyataan Berdasarkan SCCT (Unggahan 7).....	196
Tabel 4.25 Matriks Perbandingan Media Massa untuk Unggahan 7	200
Tabel 4.26 Identitas Unggahan 8: Respons Cepat DPR RI Pascabencana.....	206
Tabel 4.27 Matriks Analisis dan Analisis Pernyataan Berdasarkan SCCT (Unggahan 8).....	208
Tabel 4.28 Matriks Perbandingan Media Massa untuk Unggahan 8	213
Tabel 4.29 Identitas Unggahan 9: Bantuan DPR RI Tiba di Sumatra.....	222
Tabel 4.30 Matriks Analisis dan Analisis Pernyataan Berdasarkan SCCT (Unggahan 9).....	223
Tabel 4.31 Matriks Perbandingan Media Massa untuk Unggahan 9	228
Tabel 4.32 Identitas Unggahan 10: DPR RI Dorong Cepat Pemulihan Infrastruktur Sumatra.....	235
Tabel 4.33 Matriks Analisis dan Analisis Pernyataan Berdasarkan SCCT (Unggahan 10).....	237
Tabel 4.34 Matriks Perbandingan Media Massa untuk Unggahan 10	242
Tabel 4.35 Ringkasan <i>Tone</i> Utama dalam Inventaris Statement.....	258

Intelligentia - Dignitas

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Perkembangan situasi penanganan banjir.....	1
Gambar 1.2	Jumlah Korban Bencana Banjir dan Tanah Longsor di Sumatra	2
Gambar 1.3	Komentar Kritik Warganet terhadap DPR RI mengenai Bencana Sumatera.....	5
Gambar 1.4	Unggahan Akun Resmi Instagram @dpr_ri Mengenai Bencana Sumatera.....	6
Gambar 2.1	Bagan Kerangka Penelitian	40
Gambar 4.1	Unggahan 1: DPR RI Meminta Kemenhut Mengambil Langkah Tegas.....	109
Gambar 4.2	Unggahan 2: Bantuan Nyata DPR RI.....	129
Gambar 4.3	Unggahan 3: DPR RI Kirim Bantuan untuk Sumater	145
Gambar 4.4	Unggahan 4: Empati Simbolik	159
Gambar 4.5	Unggahan 5: Pemulihan Bencana Sumatera.....	173
Gambar 4.6	Unggahan 6: DPR RI Kawal Bantuan dan Pemulihan Warga	186
Gambar 4.7	Unggahan 7: DPR RI Kawal Penyaluran Bantuan	199
Gambar 4.8	Unggahan 8: Respons Cepat DPR RI Pascabencana.....	212
Gambar 4.9	Unggahan 9: Bantuan DPR RI Tiba di Sumatera.....	227
Gambar 4.10	Unggahan 10: DPR RI Dorong Cepat Pemulihan Infrastruktur Sumatera.....	241

Intelligentia - Dignitas